

PENINGKATAN DAYA SAING SEKOLAH MELALUI STRATEGI GENERIK PORTER: PERAN MULTIPLE INTELLIGENCES RESEARCH (MIR) DALAM INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Erika Agustiana¹

¹Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email: erikaagusti4n4@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2276>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 12 June 2026

Keywords:

Porter's generic strategies

Multiple Intelligences Research

Instructional Innovation

Cost Leadership



ABSTRAK

This study aims to analyze the implementation of Porter's Generic Strategies, namely cost leadership, differentiation, and focus, in improving school competitiveness through English learning based on Multiple Intelligences Research (MIR). This research employed a qualitative approach with a case study design at a private elementary school in East Java. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the three Porter's strategies were implemented in an integrated manner within school management and learning practices. The cost leadership strategy was reflected in the efficient management of school resources without reducing the quality of educational services. The differentiation strategy was realized through the application of the MIR approach, which improved students' participation, motivation, and learning outcomes in English learning. Meanwhile, the focus strategy was directed toward fulfilling the needs of parents who prioritize holistic education and early English mastery. The findings confirm that the integration of management strategies and learning innovation contributes significantly to improving school competitiveness in a sustainable manner amid increasingly competitive educational environments.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi generik Porter yang meliputi cost leadership, differentiation, dan focus dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui pembelajaran bahasa Inggris berbasis Multiple Intelligences Research (MIR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di salah satu sekolah dasar swasta di Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga strategi Porter diterapkan secara terpadu dalam manajemen sekolah dan proses pembelajaran. Strategi cost leadership tercermin dalam efisiensi pengelolaan sumber daya sekolah tanpa mengurangi kualitas layanan pendidikan. Strategi differentiation diwujudkan melalui penerapan pendekatan MIR yang meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, strategi focus diarahkan pada pemenuhan kebutuhan orang tua yang mengutamakan pendidikan holistik dan penguasaan bahasa Inggris sejak dini. Temuan penelitian menegaskan bahwa integrasi strategi manajemen dan inovasi pembelajaran berkontribusi penting dalam meningkatkan daya saing sekolah secara berkelanjutan di tengah persaingan pendidikan yang semakin kompetitif.

Kata kunci: strategi generik Porter, Multiple Intelligences Research, cost leadership

PENDAHULUAN

Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, seperti keluarga, rumah, dan sekolah. Dalam konteks tersebut, manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan sistem pembelajaran yang mampu mengoptimalkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pengelolaan pendidikan yang efektif tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa (Bashori, 2017). Selain itu, pendidikan memiliki fungsi penting dalam mempersiapkan individu menghadapi tantangan global melalui penguatan kompetensi abad ke-21, kemampuan komunikasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis (Habibi et al., 2024). Oleh karena itu, sekolah tidak hanya berperan sebagai lembaga transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik. Bahasa Inggris tidak lagi sekadar mata pelajaran, melainkan sarana untuk mengakses informasi global, membangun komunikasi lintas budaya, serta membuka peluang akademik dan profesional yang lebih luas (Jabu et al., 2025). Data dari EF English Proficiency Index (EF EPI) 2024 menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris masyarakat Indonesia masih berada pada kategori menengah ke bawah dengan peringkat 80 dari 116 negara yang disurvei (EF, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris masih menjadi tantangan penting bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap mutu pendidikan menyebabkan orang tua semakin selektif dalam memilih sekolah, tidak hanya berdasarkan prestasi akademik, tetapi juga program unggulan dan pendekatan pembelajaran yang inovatif (Hasanah et al., 2023).

Untuk memperjelas urgensi penelitian, berikut disajikan data pendukung terkait faktor-faktor yang memengaruhi daya saing sekolah pada era pendidikan kontemporer.

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Sekolah

Aspek	Deskripsi	Implikasi bagi Sekolah
Globalisasi	Tuntutan kompetensi global, khususnya penguasaan bahasa Inggris	Integrasi pembelajaran bahasa Inggris secara inovatif
Kesadaran Orang Tua	Meningkatnya selektivitas dalam memilih pendidikan berkualitas	Pengembangan program unggulan dan diferensiasi sekolah
Persaingan Pendidikan	Bertambahnya jumlah lembaga pendidikan yang kompetitif	Penentuan strategi manajemen yang tepat
Inovasi Pembelajaran	Kebutuhan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa	Penerapan <i>Multiple Intelligences</i> dalam pembelajaran
Strategi Institusi	Pentingnya pengelolaan sekolah berbasis strategi	Implementasi <i>Porter's Generic Strategies</i>

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Dalam menghadapi persaingan tersebut, sekolah dituntut untuk tidak hanya berinovasi dalam pembelajaran, tetapi juga memiliki strategi manajemen yang tepat guna meningkatkan daya saing institusi (Zahra et al., 2025; Rizquha & Abdullah, 2022). Salah satu pendekatan strategis yang relevan adalah *Porter's Generic Strategies* yang meliputi *cost leadership*, *differentiation*, dan *focus* (Porter, 1980; Zahra et al., 2025). Meskipun awalnya dikembangkan dalam konteks bisnis, strategi ini telah banyak diadaptasi dalam bidang pendidikan untuk memperkuat posisi lembaga dalam lingkungan yang kompetitif. Strategi *cost leadership* menekankan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya tanpa mengurangi kualitas layanan pendidikan (Maqbulah, 2021). Strategi *differentiation* berfokus pada penciptaan program unggulan yang memiliki nilai keunikan dibandingkan lembaga lain (Dewey, 2021), sedangkan strategi *focus* mengarah pada penyesuaian layanan pendidikan terhadap segmen pasar tertentu, seperti orang tua yang mengutamakan pendidikan holistik dan penguasaan bahasa asing (Negari et al., 2025). Penerapan strategi-strategi ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan institusi dalam mengelola dan memposisikan dirinya secara strategis.

Sejalan dengan kebutuhan inovasi pembelajaran, teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner memberikan perspektif baru dalam memahami keberagaman potensi peserta didik (Gardner, 2011). Teori ini memandang kecerdasan sebagai kemampuan yang beragam, seperti linguistik, logis-matematis, interpersonal, intrapersonal, musikal, kinestetik, dan lainnya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan ini memungkinkan guru untuk merancang aktivitas yang bervariasi sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti *storytelling*, *role play*, pembelajaran berbasis musik, dan kerja kolaboratif (Rahmawati & Puspasari, 2020). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa (Saleh et al., 2025; Nurmaya et al., 2022). Selain itu, praktik pedagogi digital yang inovatif juga mendukung keterlibatan siswa generasi Z dalam proses pembelajaran modern (Pradana et al., 2026). Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga berpotensi menjadi bagian dari strategi diferensiasi sekolah. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga berpotensi menjadi bagian dari strategi diferensiasi sekolah.

Salah satu sekolah dasar swasta di Jawa Timur SDS Plus Mutiara Ilmu merupakan contoh institusi yang berupaya meningkatkan daya saing melalui integrasi strategi manajemen dan inovasi pembelajaran. Sekolah ini mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta mengembangkan program *Multiple Intelligences Research* (MIR) untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi peserta didik (Purnomo et al., 2024). Program MIR diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui aktivitas seperti *storytelling*, *role play*, *English club*, dan pembelajaran berbasis proyek. Implementasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi bagian dari strategi diferensiasi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Dalam konteks persaingan lembaga pendidikan, strategi diferensiasi juga berkaitan erat dengan pembentukan branding image sekolah. Branding yang kuat mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat posisi institusi pendidikan di tengah kompetisi yang semakin ketat (Rizquha & Abdullah, 2022).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi manajemen pendidikan maupun penerapan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran, sebagian besar kajian masih

menempatkan kedua aspek tersebut secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan strategi manajemen sekolah dengan praktik pembelajaran di kelas, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, masih terbatas. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara lebih komprehensif bagaimana strategi institusional dapat mendukung inovasi pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Porter's Generic Strategies – cost leadership, differentiation, dan focus* – dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui penerapan pendekatan *Multiple Intelligences Research (MIR)* pada pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan serta inovasi pembelajaran, khususnya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kompetitif dan adaptif di era global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi strategi manajemen dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Multiple Intelligences Research (MIR)*. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengkaji fenomena secara holistik dalam konteks alami serta memahami makna yang dibangun oleh partisipan (Creswell & Cresswell, 2018). Sementara itu, desain studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu institusi tertentu dengan karakteristik khas yang ingin dikaji secara mendalam (Yin, 2018).

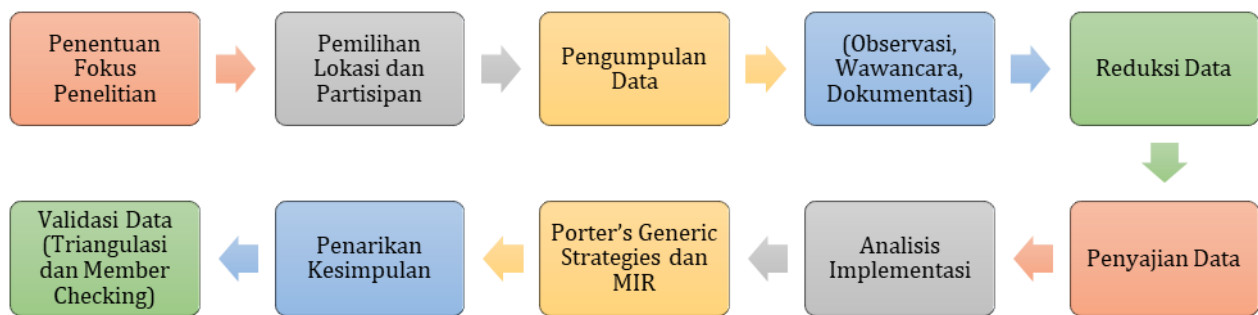
Penelitian dilaksanakan di SDS Plus Mutiara Ilmu di Jawa Timur yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta mengintegrasikan pendekatan MIR dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Inggris. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru bahasa Inggris, serta siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki peran dan pengalaman langsung dalam implementasi strategi sekolah (Michael Quinn Patton, 2015).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran dan praktik manajemen sekolah. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam namun tetap fleksibel sesuai konteks (Hurst, 2023). Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa program sekolah, kurikulum, serta berbagai kegiatan yang relevan. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi. Selain itu, dokumentasi penelitian juga diperoleh dari publikasi kegiatan sekolah melalui media sosial resmi Instagram sekolah yang memuat aktivitas pembelajaran, program unggulan, dan kegiatan siswa sebagai bagian dari implementasi strategi institusional sekolah

(<https://www.instagram.com/sdplusmutiarailmupandaan?igsh=ODFvN2Z4OGJscWdv>)

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh (Miles, 2014). Data yang diperoleh dikategorikan ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan implementasi *Porter's Generic Strategies*, yaitu *cost leadership, differentiation, dan focus*, serta praktik pembelajaran berbasis MIR dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara strategi manajemen sekolah dan inovasi pembelajaran

sebagai upaya meningkatkan daya saing institusi.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi dan *member checking*. Triangulasi dilakukan baik pada aspek sumber maupun teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta mengintegrasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Denzim, 2017). Selain itu, *member checking* digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

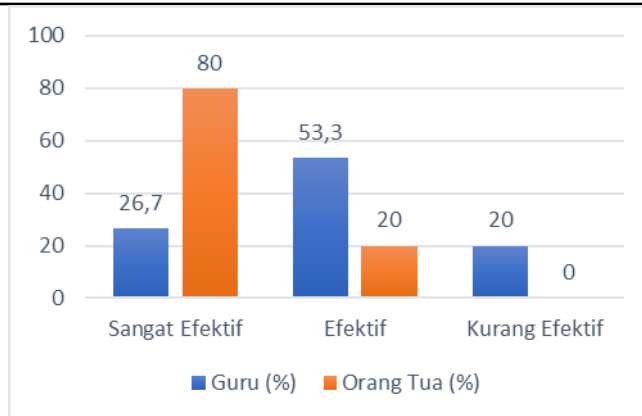
Penelitian dilaksanakan di SDS Mutiara Ilmu yang telah mengimplementasikan pendekatan Multiple Intelligences Research (MIR) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Selain menerapkan inovasi pembelajaran berbasis MIR, sekolah juga secara aktif mempublikasikan berbagai program unggulan melalui media sosial resmi sebagai bagian dari strategi branding institusi untuk meningkatkan citra sekolah dan kepercayaan masyarakat.



(Sumber: IG sdplusmutiarailmupandaan)

Gambar 2. Profil SDS Mutiara Ilmu

Penelitian ini menganalisis implementasi Porter's Generic Strategies – *cost leadership*, *differentiation*, dan *focus* – dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah melalui pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Multiple Intelligences Research* (MIR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga strategi tersebut diterapkan secara terpadu dalam sistem manajemen dan proses pembelajaran sekolah, sehingga mampu mendukung peningkatan



(Sumber: Data Penelitian 2026)

Grafik 4. Persepsi Efektivitas Cost Leadership

Gambar 4 menampilkan perbandingan persepsi antara guru dan orang tua terhadap efektivitas strategi *cost leadership* yang diterapkan di sekolah. Terlihat bahwa mayoritas orang tua memberikan penilaian pada kategori *sangat efektif*, sedangkan guru cenderung menilai pada kategori *efektif*. Perbedaan ini menunjukkan adanya sudut pandang yang berbeda antara pengguna layanan (orang tua) dan pelaksana kebijakan (guru). Orang tua lebih merasakan dampak langsung dari efisiensi layanan pendidikan, sementara guru menilai berdasarkan pengalaman operasional dalam implementasi program di sekolah.

2. Strategi *Differentiation* (Diferensiasi)

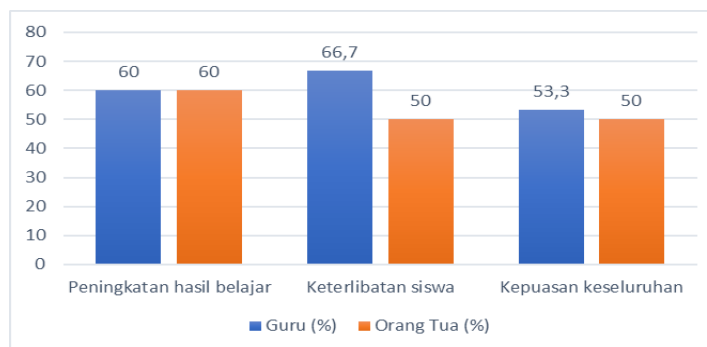
Strategi diferensiasi diterapkan melalui pendekatan MIR dalam pembelajaran serta program ekstrakurikuler yang beragam, termasuk pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif.

Tabel 2. Efektivitas Strategi *Differentiation* Berbasis MIR

Indikator	Guru (%)	Orang Tua (%)
Peningkatan hasil belajar	60	60
Keterlibatan siswa	66,7	50
Kepuasan keseluruhan	53,3	50

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Data menunjukkan bahwa pendekatan MIR memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.



Grafik 5. Efektivitas Strategi *Differentiation*

Gambar 5 menggambarkan persepsi guru dan orang tua terhadap efektivitas strategi diferensiasi melalui pendekatan MIR dalam pembelajaran. Secara umum, kedua kelompok responden menunjukkan penilaian positif terhadap peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, dan tingkat kepuasan. Guru cenderung memberikan penilaian lebih tinggi pada aspek keterlibatan siswa, sedangkan orang tua menilai hasil belajar dan kepuasan secara relatif seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan MIR tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada hasil dan persepsi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3. Strategi Fokus (Fokus)

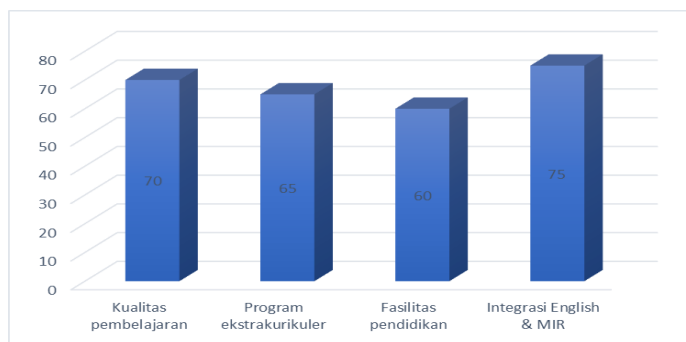
Strategi fokus diarahkan pada segmen orang tua yang mengutamakan pendidikan holistik dan penguasaan bahasa Inggris.

Tabel 3. Faktor Pertimbangan Orang Tua Memilih Sekolah

Faktor	Persentase (%)
Kualitas pembelajaran	70
Program ekstrakurikuler	65
Fasilitas pendidikan	60
Integrasi English & MIR	75

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Hasil menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran bahasa Inggris dan MIR menjadi faktor paling dominan (75%).



(Sumber: Data Penelitian 2026)

Grafik 6. Faktor Pemilihan Sekolah

Gambar 6 menunjukkan distribusi faktor-faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah. Integrasi pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan MIR menempati posisi tertinggi sebagai faktor utama, diikuti oleh kualitas pembelajaran, program ekstrakurikuler, dan fasilitas pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa orang tua tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik konvensional, tetapi juga memberikan perhatian besar pada inovasi pembelajaran dan keunikan program yang ditawarkan sekolah. Hal ini memperkuat pentingnya strategi diferensiasi dan fokus dalam meningkatkan daya saing institusi Pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Porter's Generic Strategies* di SD X tidak berjalan secara parsial, tetapi terintegrasi dalam sistem manajemen dan pembelajaran sekolah.

1. Strategi *Cost Leadership* dalam Konteks Pendidikan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan sumber daya tidak berdampak pada penurunan kualitas pembelajaran, melainkan justru meningkatkan efektivitas program pendidikan. Hal ini sejalan dengan konsep *cost leadership* yang dikemukakan oleh Porter (1980), yang menekankan bahwa keunggulan biaya tidak berarti pengurangan kualitas, tetapi optimalisasi proses untuk menciptakan nilai tambah.

Dalam konteks pendidikan, efisiensi ini berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam mengalokasikan sumber daya pada program-program strategis, seperti pengembangan profesional guru dan inovasi pembelajaran. Hal ini didukung oleh pandangan Mintzberg et al. (1998) yang menyatakan bahwa strategi yang efektif tidak hanya berorientasi pada perencanaan, tetapi juga pada implementasi yang adaptif terhadap kondisi organisasi.

Perbedaan persepsi antara guru dan orang tua juga menunjukkan bahwa strategi ini memiliki dampak multidimensional. Orang tua sebagai pengguna layanan lebih merasakan manfaat langsung dari efisiensi biaya, sedangkan guru melihatnya dari sisi operasional. Hal ini sejalan dengan konsep kualitas layanan pendidikan yang menekankan pentingnya kepuasan stakeholder sebagai indikator keberhasilan manajemen (Kotler & Keller, 2012). Dengan demikian, strategi *cost leadership* dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai efisiensi administratif, tetapi berkembang menjadi efisiensi strategis yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Strategi *Differentiation* melalui Pendekatan MIR

Strategi diferensiasi yang diterapkan melalui pendekatan MIR terbukti menjadi faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif sekolah. Hal ini sejalan dengan teori diferensiasi yang dikemukakan oleh Porter (1980), yang menyatakan bahwa organisasi dapat memperoleh keunggulan dengan menawarkan nilai unik yang sulit ditiru oleh kompetitor.

Dalam konteks pendidikan, diferensiasi tidak hanya berupa variasi program, tetapi juga mencakup pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan MIR yang berakar pada teori *Multiple Intelligences* oleh Gardner (2011) menegaskan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda, sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang beragam. Hal ini menjelaskan mengapa pendekatan MIR mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, temuan ini juga sejalan dengan konsep *student-centered learning* yang menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran (Erdilanita & Taufiq, 2025). Dalam praktiknya, penggunaan metode seperti *role play*, *storytelling*, dan pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa diferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.

Selain itu, diferensiasi berbasis MIR memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga yang inovatif. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa inovasi pedagogis dapat menjadi bagian dari strategi institusional dalam membangun reputasi dan daya saing (Fullan, 2007).

Dengan demikian, strategi diferensiasi dalam penelitian ini tidak hanya berdampak pada aspek pembelajaran, tetapi juga pada positioning sekolah dalam lingkungan pendidikan yang kompetitif.



Sumber: Dok. SDS Mutiara Ilmu, 2026

Gambar 7. Kegiatan Assessment Multiple Intelligences Research (MIR)

Gambar 7 menunjukkan proses assessment Multiple Intelligences Research (MIR) yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi, karakteristik, dan kecerdasan dominan siswa sebagai dasar penerapan pembelajaran diferensiatif dan pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Strategi Fokus dan Segmentasi Pasar Pendidikan

Strategi fokus yang diterapkan sekolah menunjukkan kemampuan institusi dalam mengidentifikasi dan melayani segmen pasar tertentu secara efektif. Hal ini sesuai dengan konsep *focus strategy* dari Porter (1980) yang menekankan pentingnya melayani segmen pasar spesifik untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

Dalam penelitian ini, segmen yang dituju adalah orang tua yang mengutamakan pendidikan holistik dan penguasaan bahasa Inggris. Temuan bahwa integrasi pembelajaran bahasa Inggris dan MIR menjadi faktor utama dalam pemilihan sekolah menunjukkan bahwa strategi ini berhasil menjawab kebutuhan masyarakat.

Dari perspektif manajemen pendidikan, hal ini juga sejalan dengan konsep *market orientation* yang menekankan bahwa keberhasilan organisasi ditentukan oleh kemampuannya dalam memahami dan memenuhi kebutuhan pengguna layanan (Kotler & Keller, 2012). Sekolah tidak hanya menyediakan program, tetapi juga memastikan relevansi program dengan harapan orang tua dan kebutuhan siswa.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sekolah dan stakeholder. Hal ini didukung oleh teori kemitraan sekolah dan masyarakat yang menyatakan bahwa kolaborasi dengan orang tua dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kepercayaan terhadap institusi (Due et al., 2026). Dengan demikian, strategi fokus dalam penelitian ini tidak hanya berorientasi pada segmentasi pasar, tetapi juga pada pembangunan hubungan jangka panjang dengan stakeholder sebagai bagian dari penguatan daya saing sekolah.



Sumber: Dok. SDS Mutiara Ilmu, 2026

Gambar 8. Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis MIR

Gambar X menunjukkan proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis Multiple Intelligences Research (MIR) yang menerapkan pendekatan student-centered learning melalui aktivitas interaktif dan komunikatif.

4. Integrasi Strategi dan Implikasi Manajerial

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga strategi Porter saling melengkapi dan membentuk sistem yang terintegrasi. *Cost leadership* mendukung efisiensi program, *differentiation* menciptakan keunikan layanan, dan *focus* memastikan relevansi dengan kebutuhan pasar.

Integrasi ini sejalan dengan konsep *strategic alignment*, yaitu keselarasan antara strategi organisasi dan implementasi operasional (Purwaningsih et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, keselarasan tersebut terlihat pada bagaimana strategi manajemen sekolah mendukung inovasi pembelajaran berbasis MIR, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan bahwa inovasi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari strategi institusional. Pendekatan MIR dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai metode pedagogis, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun keunggulan kompetitif sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan daya saing tidak hanya bergantung pada kualitas pembelajaran, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam mengintegrasikan strategi yang tepat dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan pendidikan

KESIMPULAN

Implementasi *Porter's Generic Strategies*—*cost leadership*, *differentiation*, dan *focus*—memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui integrasi strategi manajemen dan inovasi pembelajaran. Ketiga strategi tersebut tidak diterapkan secara terpisah, melainkan saling terintegrasi dalam praktik pengelolaan sekolah dan kegiatan pembelajaran.

Strategi *cost leadership* tercermin dalam efisiensi pengelolaan sumber daya yang tetap mampu mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kompetensi guru dan pembelajaran bahasa Inggris berbasis MIR. Strategi *differentiation* diwujudkan melalui penerapan pendekatan *Multiple Intelligences Research* (MIR)

yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang variatif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkuat keunikan program sekolah. Sementara itu, strategi *focus* terlihat dari kemampuan sekolah dalam mengidentifikasi dan melayani kebutuhan segmen pasar tertentu, khususnya orang tua yang mengutamakan pendidikan holistik dan penguasaan bahasa Inggris.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis MIR, dapat berfungsi sebagai bagian dari strategi institusional dalam membangun keunggulan kompetitif sekolah. Keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan manajemen dalam mengintegrasikan strategi yang tepat dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan mengintegrasikan perspektif strategi bisnis dan praktik pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam merancang strategi pengelolaan yang inovatif dan adaptif untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan. *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 161–180. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1269>
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2018). *Research Design*. In Sage Publication, Inc. (5th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Denzim, N. K. (2017). *The Research Act : A Theoretical Introduction To Sociological Methods* (2nd ed.). Routledge.
- Dewey, J. (2021). *Porter's Generic Strategies*. EBSCO. <https://www.ebsco.com/research-starters/marketing/porters-generic-strategies>
- Due, M. Y., Nai, M. G., Ytu, M. K., Kila, M. E., Saputra, A. F., Goa, S. A., Ngurah, D., Laksana, L., Guru, P., Dasar, S., & Multidisiplin, J. C. (2026). PENTINGNYA KEMITRAAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA SD CITRA BAKTI. *Jurnal Citra Multidisiplin*, 01(01), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcm.v1i1.6494>
- EF, E. (2024). *The EF English Proficiency Index (EF EPI)*. <https://www.ef.com/eipi>
- Erdilanita, U., & Taufiq, A. (2025). Dampak pendekatan student centered learning dalam pendidikan jasmani : A systematic literature review The impact of the student-centered learning approach in physical education : A systematic literature review Abstrak. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 5, 43–59. <https://doi.org/https://jopi.kemempora.go.id/index.php/jopi/article/view/500/53>
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change* (Fourth). Teachers College Press.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Habibi, A., Wachidi, & Chusniatun. (2024). Strategi Kepala Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo. *Iseedu of Islamic Education Thoughts and Practices*, 8(2), 168–177. <https://doi.org/https://doi.org10.23917/iseedu.v8i2.8733>
- Hasanah, P. S., Karwanto, & Sholeh, M. (2023). Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMA Negeri Jogoroto Jombang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1), 361–366. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4521>
- Hurst, A. (2023). *Introduction to Qualitative Research Methods* (p. Chapter 11). Creative

-
- Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
<https://open.oregonstate.education/qualresearchmethods/chapter/chapter-11-interviewing/>
- Jabu, B., Aeni, N., Sudding, F. H., Saud, C. F., & Ramadhan, A. (2025). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta didik melalui Program ' Engfluence ': Kursus Interaktif. *AXIOLOGY Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan MasyarakatJurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 10–17. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologiya>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. Pearson Education, Inc.
- Maqbulah, A. (2021). Kajian Referensi tentang: Biaya Pendidikan Mandiri yang Berorientasi pada Mutu. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 354–359. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.279>
- Michael Quinn Patton. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods : Integrating Theory And Practice* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Miles, M. et al. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. In *Sage* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (1998). *Strategy Safari Wilds of Strategic Management*. Free Press, 406.
<http://www.loc.gov/catdir/bios/simon051/98009694.html>
- Negari, A. S., Sari, Y., Ulia, N., Pgsd, P. P. G., Universitas, F., Sultan, I., & Semarang, A. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR ABAD KE-21 : STUDI LITERATUR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Nurmaya, A. L., Irsan, Suarti, Gawise, & Siompu, H. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Multiple Intelegensi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 4(6), 7693–7700. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4061>
- Porter, M. E. (1980). Structural Determinants of the Intensity of Competition. In *Competitive Strategy Techniques for Analyzing Industries and Competitors* (1st Free P). The Free Press.
- Pradana, A., Santosa, A. B., & Hidayati, D. (2026). Digital Pedagogical Practices of Generation Z Teachers in Primary Education : A Qualitative Study. *Journal of Educational Management Research*, 05(03), 2567–2578. <https://doi.org/https://doi.org/10.61987/jemr.v5i3.1826>
- Purnomo, A., Rahmasari, D., & Riyanto, Y. (2024). Implementasi Multiple Intelligences Research (MIR) untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(3), 2660–2670. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1089>
- Purwaningsih, Mawardi, I., & Usman, N. (2023). Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 12–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.315>
- Rahmawati, A. P., & Puspasari, D. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan di SMKN. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume*, 8, 227–240. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Rizquha, A., & Abdullah. (2022). Trilogy and The Five Branding Awareness : Strategies to Build Public Trust in Higher Education. *Journal of Educational Management Research*, 01(01), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.61987/jemr.v1i1.31>
- Saleh, A. R., Mundan, S. D. N., & Bolang, S. D. N. (2025). Mengembangkan Potensi Multiple Intelligences Siswa SD melalui Kurikulum Deep Learning. 1(3), 53–64.
-

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications* (6th ed.). Sage.

Zahra, S., Muh Affandi, Murtiadi Awaludin, & Sudirman. (2025). Strategi Umum Porter (Generic Strategic Porters). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(5), 971-977. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jeps.v5i4>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

